

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

EVALUASI DAYA HASIL GALUR-GALUR TERUNG DOUBLED HAPLOID HASIL KULTUR ANTERA

REYNATHA SYAFIRA RIZKIYA



**PROGRAM STUDI PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Evaluasi Daya Hasil Galur-galur Terung *Doubled Haploid* Hasil Kultur Antera” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Reynatha Syafira Rizkiya
A2503231025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

REYNATHA SYAFIRA RIZKIYA. Evaluasi Daya Hasil Galur-galur *Doubled Haploid* Hasil Kultur Antera. Dibimbing oleh BAMBANG SAPTA PURWOKO, AWANG MAHARIJAYA, dan ISWARI SARASWATI DEWI.

@Hak cipta milik IPB University

Terung (*Solanum melongena* L.) menempati peringkat ke-10 dalam konsumsi sayuran nasional di Indonesia. Upaya peningkatan produksi terung dilakukan melalui pemuliaan tanaman. Teknologi *doubled haploid* (DH), khususnya kultur antera, mempercepat pembentukan galur murni homozigot, sehingga dapat menghemat tenaga, biaya, dan waktu dalam perakitan varietas baru terung. Tujuan penelitian ini mengevaluasi galur-galur terung DH hasil kultur antera varietas hibrida yang telah dikembangkan di Indonesia untuk mendapatkan galur-galur DH dengan karakter agronomi baik, berpotensi hasil tinggi dan stabil di lokasi dengan ketinggian berbeda. Kegiatan penelitian dilakukan dalam dua tahap: (1) Karakterisasi Morfoagronomi dan Evaluasi Daya Hasil Pendahuluan (UDHP) 35 galur DH dan tiga varietas hibrida, dan (2) Evaluasi Daya Hasil Lanjutan (UDHL) dari 15 galur terpilih dan tiga varietas hibrida di dua Lokasi dengan ketinggian berbeda, yaitu Dramaga (± 250 m di atas permukaan laut/ dpl) dan Sukamantri (± 540 m dpl). Kedua percobaan menggunakan rancangan kelompok lengkap teracak (RKL) dengan tiga ulangan dan satu faktor (genotipe). Karakter yang diamati mencakup 12 peubah morfoagronomi. Analisis menggunakan ANOVA, uji t-Dunnett, Tukey-Kramer, korelasi Pearson, analisis gerombol, dan indeks seleksi terboboti.

Hasil menunjukkan keragaman genetik tinggi antar galur, dengan bobot buah per tanaman sebagai indikator utama yang berkorelasi positif dengan beberapa karakter morfologi, namun negatif dengan jumlah buah per tanaman. Seluruh karakter pengamatan memiliki nilai heritabilitas yang tinggi. Sebanyak 15 galur DH yang terseleksi di UDHP menunjukkan daya hasil tinggi dan karakter agronomi sesuai idiotipe terung (tinggi tanaman dan dikotomus tinggi, diameter batang lebar, umur berbunga cepat, dan berdaya hasil tinggi). Galur-galur tersebut merupakan turunan varietas hibrida Provita (RS-P2, RS-P6, RS-P9, RS-P14, RS-P18), turunan varietas hibrida Hitavi (RS-H19, RS-H20, RS-H23, RS-H27, RS-H30), dan turunan varietas hibrida Mustang (RS-H31, RS-H32, RS-H33, RS-H34, RS-H37).

Evaluasi daya hasil lanjutan (UDHL) pada galur terseleksi menunjukkan adanya pengaruh signifikan lingkungan, genotipe, dan interaksi keduanya. Galur terung DH memiliki nilai heritabilitas dan koefisien keragaman genetik tinggi pada karakter luas daun, panjang buah, bobot per buah, jumlah buah per tanaman, dan bobot buah per tanaman. Secara umum, karakter pengamatan berkorelasi positif dengan hasil. Galur dengan bobot buah per tanaman yang stabil adalah RS-P14, RS-P18, RS-M32, RS-M34, dan Mustang F1. Galur berdasarkan nilai indeks tertinggi dari masing-masing varietas hibrida adalah RS-P9, RS-H23, dan RS-M37. RS-P9 dan RS-M37 menunjukkan nilai indeks seleksi lebih tinggi dari tetua hibridanya, RS-H23 memiliki stabilitas karakter meski indeksnya tidak melampaui Hitavi. Ketiga galur ini berpotensi sebagai kandidat varietas unggul inbrida berdaya hasil tinggi dan sebagai tetua untuk perakitan varietas hibrida terung yang baru.

Kata kunci: galur murni, genotipe, pemuliaan tanaman, seleksi indeks

SUMMARY

REYNATHA SYAFIRA RIZKIYA. Yield Evaluation of Doubled Haploid Eggplant Lines Derived from Anther Culture. Supervised by BAMBANG SAPTA PURWOKO, AWANG MAHARIJAYA, and ISWARI SARASWATI DEWI.

Eggplant (*Solanum melongena* L.) ranked 10th in national vegetable consumption in Indonesia. Efforts to increase eggplant production can be achieved through breeding using doubled haploid (DH) technology, particularly anther culture, which accelerates the development of homozygous pure lines in less than a year. Thus, the technique will reduce labor, cost, and time in the development of new eggplant varieties. The objectives of this research were to evaluate DH eggplant lines derived from anther culture of hybrid varieties developed in Indonesia to obtain DH lines with good agronomic characters, high yield potential, and stability across locations at different altitudes. The research was conducted in two stages: (1) Evaluation of Morphoagronomic Characters and Preliminary Yield Trial (PYT) of 35 DH lines with three check hybrid varieties, and (2). Advanced Yield Trial (AYT) of 15 selected lines with three check hybrid varieties across two locations, i.e., Dramaga (± 250 m above sea level) and Sukamantri (± 540 m above sea level). Both experiments used a randomized complete block design (RCBD) with three replications and a single factor (genotype). Twelve morphoagronomic traits were observed. Data analysis included ANOVA, Dunnett's t-test, Tukey-Kramer test, Pearson correlation, cluster analysis, and weighted selection index.

The results revealed a high degree of genetic variability among the lines. The fruit weight per plant served as the primary indicator, showing positive correlations with several morphological traits but a negative correlation with the number of fruits per plant. All observed traits exhibited high heritability values. Fifteen selected DH lines from PYT demonstrated high yield potential and good agronomic traits aligning with the desired eggplant ideotype (tall plant height, high dichotomous branching, thick stem diameter, early flowering, and high yield). These lines included derivatives of Provita F1 (RS-P2, RS-P6, RS-P9, RS-P14, RS-P18), Hitavi F1 (RS-H19, RS-H20, RS-H23, RS-H27, RS-H30), and Mustang F1 (RS-M31, RS-M32, RS-M33, RS-34, RS-H37M). The selected DH lines were further tested in the second experiment.

Yield evaluation across the two locations (AYT) indicated significant effects of the environment, genotype, and their interaction. The DH eggplant lines exhibited high heritability and genetic variability coefficients for traits such as leaf area, fruit length, fruit weight, number of fruits, and fruit weight per plant. Most observed traits showed positive correlations with yield. Lines with stability yield per plant are RS-P14, RS-P18, RS-M32, RS-M34, dan Mustang F1. The lines with high index value from each hybrid origin were RS-P9, RS-H23, and RS-M37. RS-P9 and RS-M37 displayed higher selection index values than their hybrid origin, while RS-H23 demonstrated characters stability, but its index value did not surpass the original parent, Hitavi. These three lines are potential as candidates for high-yielding, superior inbred eggplant or as candidates for developing new hybrid eggplant varieties.

Keywords: *genotype, index selection, plant breeding, pure lines*



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EVALUASI DAYA HASIL GALUR-GALUR TERUNG *DOUBLED HAPLOID* HASIL KULTUR ANTERA

REYNATHA SYAFIRA RIZKIYA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman

**PROGRAM STUDI PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Arya Widura Ritonga, S.P., M.Si.**
- 2 Dr. Ir. M. Rahmad Suhartanto, M.Si.**



Judul Tesis : Evaluasi Daya Hasil Galur-galur *Doubled Haploid* Hasil Kultur Antera
Nama : Reynatha Syafira Rizkiya
NIM : A2503231025

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Bambang Sapta Purwoko, M.Sc.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Awang Maharijaya, S.P., M.Si.

Pembimbing 3:
Dr. Ir. Iswari Saraswati Dewi

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Dewi Sukma, S.P., M.Si.
NIP. 197004041997022001

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP. 196902121992031003

Tanggal Ujian: 15 Juli 2025

Tanggal Lulus:

21 AUG 2025



IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 sampai bulan Februari 2025 ini ialah Evaluasi Galur-galur Terung *Doubled Haploid*, dengan judul “Evaluasi Daya Hasil Galur-galur *Doubled Haploid* Hasil Kultur Antera”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Komisi Pembimbing, yang diketuai Prof. Dr. Ir. Bambang Sapta Purwoko, M.Sc., dan beranggotakan Prof. Dr. Awang Maharijaya, S.P., M.Si., dan Dr. Ir. Iswari Saraswati Dewi yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas serta banyak memberi saran dan masukan bagi penulis selama proses pendidikan.
2. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Satriyas Ilyas, M.S. selaku moderator kolokium, Prof. Dr. dra. R. Iis Arifiantini, M.Si. selaku moderator seminar, Dr. Arya Widura Ritonga, S.P., M.Si. selaku penguji luar komisi pembimbing, dan Dr. Ir. M. Rahmad Suhartanto, M.Si. selaku perwakilan dari program studi.
3. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia yang telah mendanai penelitian ini melalui skema Penelitian PMDSU sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2024 Nomor: 027/E5/PG.02.00.PL/2024 dan beasiswa PMDSU selama studi S2.
4. Pak Iman yang telah membantu penyediaan benih dan penyemaian, Pak Iyas, Pak Agus, Pak Anen, Pak Rosadi, Pak Andri, Kang Ilman selaku pekerja di lapangan yang telah membantu penulis dari awal tanam hingga akhir panen. Bang Yasir, Kak Hayu, Kak Arya, Uli, Marisa, Aulia F, Fauz, Zuhro, Riris, Nazaf, Afif, Fahmi, Ikhsan dan teman-teman PBT ganjil 2023 yang turut membantu mulai dari persiapan percobaan hingga pengumpulan data.
5. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Rodina, Ibu Erlina, Alfintsani, Kukuh, Fudholli serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
6. Hayu Widi Yuana, Aulia Floribunda Harp, Arya Yuda Pangestu sebagai teman diskusi yang banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis selama masa pendidikan.
7. Yasir Hamdani Dalimunthe yang selalu kebersamai penulis dalam suka dan duka, memberikan waktu dan tenaganya untuk senantiasa memberikan bantuan dan dukungan selama masa pendidikan penulis.
8. Seluruh pihak yang turut membantu dalam proses perjalanan pendidikan magister penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Reynatha Syafira Rizkiya



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Hipotesis	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tanaman Terung	5
2.2 Tanaman <i>Doubled Haploid</i>	6
2.3 Uji Daya Hasil dalam Perakitan Varietas Tanaman	7
2.4 Seleksi pada Tanaman	7
III KARAKTERISASI MORFOAGRONOMI DAN EVALUASI DAYA HASIL GALUR-GALUR TERUNG (<i>SOLANUM MELONGENA</i> L.) <i>DOUBLED HAPLOID</i> HASIL KULTUR ANTERA	8
3.1 Abstrak	8
3.2 Pendahuluan	9
3.3 Metode	9
3.4 Hasil dan Pembahasan	13
3.5 Simpulan	25
IV EVALUASI DAYA HASIL GALUR-GALUR TERUNG <i>DOUBLED HAPLOID</i> DI DUA LOKASI DENGAN KETINGGIAN BERBEDA	26
4.1 Abstrak	26
4.2 Pendahuluan	27
4.3 Metode	28
4.4 Hasil dan Pembahasan	30
4.5 Simpulan	45
V PEMBAHASAN UMUM	46
VI SIMPULAN UMUM DAN SARAN	53
6.1 Simpulan	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR TABEL

1	Varietas pembanding dan 35 galur terung DH hasil kultur antera yang diuji	10
2	Hasil analisis ragam galur-galur terung DH hasil kultur antera dari tiga varietas hibrida berbeda	14
3	Keragaan karakter antar galur DH terung hasil kultur antera per masing-masing turunan varietas hibrida	15
4	Keragaan karakter vegetatif serta umur berbunga dan umur panen galur-galur terung DH hasil kultur antera dari tiga varietas hibrida	17
5	Keragaan hasil dan komponen hasil galur-galur terung DH hasil kultur antera dari tiga varietas hibrida	18
6	Nilai duga heritabilitas, ragam fenotip, ragam genetik, ragam lingkungan serta koefisien keragaman genetik karakter galur terung DH hasil kultur antera	20
7	Seleksi galur terung DH hasil kultur antera menggunakan seleksi indeks	23
8	Diferensial seleksi dan nilai duga kemajuan genetik galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	25
9	Analisis ragam dari karakter galur-galur terung DH dan koefisien keragamannya	32
10	Nilai ragam fenotip, genetik, lingkungan, dan interaksi genetik dengan lingkungan serta dugaan nilai heritabilitas arti luas serta koefisien keragaman genetik dari galur-galur terung <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	33
11	Uji t-Dunnett tinggi tanaman dan tinggi dikotomus yang berinteraksi dengan lingkungan antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	35
12	Uji t-Dunnett diameter batang dan luas daun yang berinteraksi dengan lingkungan antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	36
13	Uji t-Dunnett umur berbunga dan umur panen antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	37
14	Uji t-Dunnett komponen hasil yang tidak berinteraksi dengan lingkungan antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	38
15	Uji t-Dunnett komponen hasil antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	39
16	Uji t-Dunnett komponen hasil dan hasil yang berinteraksi dengan lingkungan antar galur-galur <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera	40
17	Koefisien keragaman dari masing-masing galur uji untuk melihat variabilitas karakter pada kedua lokasi	41
18	Seleksi hasil dan komponen hasil galur terung DH menggunakan seleksi indeks	44
19	Analisis kandungan hara tanah di dua lokasi dan kriteria penilaiannya berdasarkan PPT (1983)	48

DAFTAR GAMBAR

1	Diagram alir penelitian	3
2	Kekerabatan antar galur terung <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera berdasarkan 12 karakter kuantitatif yang diamati.	21
3	Korelasi antar karakter vegetatif, umur berbunga, umur berbuah, hasil, serta komponen hasil galur terung DH hasil kultur antera. TT = tinggi tanaman, TD = tinggi dikotomus, DB = diameter batang, LuD = luas daun, UB = umur berbunga, UP = umur panen, PBH = panjang buah, PTB = panjang tangkai buah, DBH = diameter buah, BB = bobot per buah, JB = jumlah buah per tanaman, BBT = bobot buah per tanaman.	22
4	Keragaan buah dari galur terung DH terseleksi serta varietas hibrida sebagai pembandingnya (Provita F1, Hitavi F1, dan Mustang F1).	24
5	Suhu dan kelembaban harian di Dramaga pada 8 MST – 15 MST dan di Sukamantri pada 3 MST – 10 MST yang diukur menggunakan data logger Benetech GM1365	30
6	Hubungan kekerabatan antar galur terung <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera berdasarkan 12 karakter kuantitatif yang diamati.	42
7	Korelasi antar karakter pengamatan pada galur-galur terung <i>doubled haploid</i> hasil kultur antera. TT = tinggi tanaman, TD = tinggi dikotomus, DB = diameter batang, LuD = luas daun, UB = umur berbunga, UP = umur panen, PBH = panjang buah, PTB = panjang tangkai buah, DBH = diameter buah, BB = bobot per buah, JB = jumlah buah per tanaman, BBT = bobot buah per tanaman.	43
8	Penampilan buah terung hasil seleksi serta varietas hibrida sebagai pembandingnya di Dramaga dan Sukamantri.	45
9	Plot dari dua komponen utama hasil analisis PCA pada percobaan 1 dan 2 yang berturut-turut berkontribusi sebesar 78,36% dan 82,52%. (A) <i>scatter plot</i> pada dua komponen utama dari galur-galur terung DH percobaan 1, (B) plot 12 karakter pengamatan yang tergambar dalam dua komponen utama pada percobaan 1, (C) <i>scatter plot</i> pada dua komponen utama dari galur-galur terung DH percobaan 2, (D) plot 12 karakter pengamatan yang tergambar dalam dua komponen utama pada percobaan 2.	49
10	Kontribusi masing-masing variabel terhadap komponen utama (1 dan 2) hasil analisis PCA pada percobaan 1 dan 2 dengan ambang batas 8,33%. (A) kontribusi pada komponen utama 1 di percobaan 1, (B) kontribusi pada komponen utama 2 di percobaan 1, (C) kontribusi pada komponen utama 1 di percobaan 2, (D) kontribusi pada komponen utama 2 di percobaan 2.	50
11	Hasil analisis penentuan jumlah klaster yang optimal menggunakan metode <i>silhouette</i> (Kaufman dan Rousseeuw 1990) untuk pengelompokan dalam analisis gerombol. (A) pengelompokan optimal pada percobaan 1, (B) pengelompokan optimal pada percobaan 2.	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1	Deskripsi varietas pembanding terung Provita F1	63
2	Deskripsi varietas pembanding terung Hitavi F1	65
3	Deskripsi varietas pembanding terung Mustang F1	67
4	Kegiatan budidaya percobaan 1	68
5	Analisis tanah di Dramaga dan Sukamantri sebelum olah tanah	69
6	Kegiatan budidaya percobaan 2	71
7	Perbandingan buah galur terung DH di Dramaga dan Sukamantri	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.